

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Coronavirus disease (COVID-19) adalah penyakit infeksius yang diakibatkan oleh SARS COV-2. Banyak orang terinfeksi dengan virus COVID-19 akan merasakan sakit ringan sampai sedang pada sistem respiratorinya dan mengetahuinya tanpa mendapatkan penanganan khusus (WHO, 2020). Virus COVID-19 menyebar melalui butiran dari saliva ataupun cairan dari hidung ketika seseorang yang terinfeksi batuk ataupun bersin. Hingga saat ini, belum ada vaksin ataupun obat yang dapat menyembuhkan seorang pasien penderita COVID-19 (WHO, 2020).

WHO memberikan cara dasar untuk melindungi diri dari virus COVID-19. Salah satunya adalah dengan mencuci tangan secara regular dan menyeluruh menggunakan *alcohol-based hand rub* atau dengan sabun dan air. Hal tersebut karena, sabun dan air atau penggunaan *alcohol-based hand rub* dapat membunuh virus yang ada di tangan (WHO, 2020).

Menurut *Center for Disease Control* (CDC), *hand hygiene* mencakup pencucian tangan dengan sabun, *antiseptic hand rub* seperti *alcohol-based hand sanitizer*, busa atau gel seperti antiseptis untuk bedah. Berbagai alasan menyebabkan *alcohol-based hand sanitizer* semakin banyak digunakan sebagai disinfektan daripada mencuci tangan dengan sabun dan air. Kemudahan dalam ketersediaannya, tidak memerlukan air, dan cukup efektif dalam membasmi mikroba (Gold and Avva, 2018).

Adanya anjuran dari WHO diteruskan oleh pihak pemerintah. Diikuti dengan kasus positif di Indonesia pada Bulan Maret 2020 yang telah terkonfirmasi menyebabkan peningkatan pembelian *hand sanitizer* hingga 100%. Permintaan *hand sanitizer* yang meningkat menyebabkan harga hand

sanitizer pun meningkat. *Hand sanitizer* seolah menjadi barang yang wajib digunakan setiap saat untuk mencegah penularan COVID-19 (Gunawan, 2020).

Hand sanitizer adalah produk pembersih tangan yang efektif dan relatif tidak mahal. Banyak *hand sanitizer* mengandung 60% - 95% etanol berdasarkan volume. Penggunaan *hand sanitizer* yang tidak tepat secara sengaja ataupun tidak sengaja, dapat berdampak pada pencernaan, pernapasan, kulit, dan mata (Santos *et al.*, 2017). Pengetahuan penggunaan mengenai *alcohol-based hand sanitizer* dapat membantu pengguna untuk menggunakan *alcohol-based hand sanitizer* dengan tepat.

Penggunaan berulang terhadap *hand sanitizer* dapat berdampak pada kulit. Dampaknya termasuk kering, kulit pecah-pecah, mengelupas, bahkan sampai berdarah. Hal tersebut dapat terjadi karena alkohol memiliki kemampuan untuk mendenaturasi protein dan mengurangi aktivitas enzim yang ada pada stratum korneum (Cartner *et al.*, 2017). Kemungkinan juga pada individu yang cenderung mengalami keluhan kulit, seperti eksim dan psoriasis, penggunaan *alcohol-based hand sanitizer* dapat memperburuk kondisi kulit (Mckenzie *et al.*, 2011).

Mahasiswa FK UPN “Veteran” Jakarta angkatan 2017 merupakan angkatan dengan tingkat teratas yang telah melalui berbagai blok studi.

Salah satunya adalah DMS, *Dermato Musculo Skeletal*. Selain melalui banyak blok, mahasiswa angkatan 2017 sudah lebih terbiasa mengenai struktur dalam biokimia, sehingga cocok untuk dijadikan sampel penelitian.

Berdasarkan data diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh pengetahuan penggunaan *alcohol-based hand sanitizer* terhadap kulit pada mahasiswa FK UPN “Veteran” Jakarta angkatan 2017.

I.2 Rumusan Masalah

COVID-19 adalah penyakit infeksius baru yang belum ada tatalaksananya, sehingga diberi tata cara pencegahan, salah satunya

mengenai *hand hygiene*. *Hand hygiene* dapat dilakukan melalui pencucian tangan dengan air atau menggunakan *alcohol-based hand sanitizer*. Penggunaan *alcohol-based hand sanitizer* dapat mempengaruhi hidrasi kulit seperti menyebabkan kulit kering. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan penggunaan *alcohol-based hand sanitizer* terhadap hidrasi kulit pada mahasiswa FK UPNVJ angkatan 2017?

I.3. Tujuan Penelitian

I.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pengetahuan penggunaan *alcohol-based hand sanitizer* terhadap hidrasi kulit pada mahasiswa FK UPN “Veteran” Jakarta angkatan 2017.

I.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran pengetahuan mengenai *alcohol-based hand sanitizer*.
2. Mengetahui gambaran mengenai hidrasi kulit.
3. Menganalisis pengaruh penggunaan *alcohol based-hand sanitizer* terhadap hidrasi kulit.

I.4. Manfaat Penelitian

I.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat sebagai informasi dan bahan kajian dalam menambah ilmu pengetahuan terutama mengenai pengetahuan penggunaan *alcohol-based hand sanitizer* terhadap hidrasi kulit pada mahasiswa FK UPN “Veteran” Jakarta angkatan 2017.

I.4.2 Manfaat Praktis

I.4.2.1 Bagi responden

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi serta pengetahuan kepada responden mengenai penggunaan *alcohol-based hand sanitizer*.

I.4.2.2 Bagi Institusi

Menambah data dan referensi kepustakaan tentang pengaruh pengetahuan penggunaan *alcohol-based hand sanitizer* terhadap hidrasi kulit sehingga dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya di Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta.

I.4.2.3 Bagi Peneliti

Menambah kemahiran dalam melakukan komunikasi efektif dengan responden dan mengetahui pengetahuan terhadap penggunaan *alcohol-based hand sanitizer*.